

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
BALAI PENERAPAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
(BPSIP)
SULAWESI SELATAN



Disusun Oleh:

MUFLIAH ZAHRA AINI R.	(G041231038)
FEBIYANTI	(G041231073)
AAT FAKHRIYAH PRATIWI	(G041231094)

FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN TEKNOLOGI PERTANIAN
PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

2024

LEMBAR PERSEMBAHAN

Laporan Magang ini penulis persembahkan untuk semua pihak yang telah mendukung penulis selama pengerjaan laporan hingga selesai. Kami selaku penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung, membimbing dan selalu sabar serta memberikan masukan dalam pengerjaan laporan ini terutama kepada:

1. Bapak Ir. Yusuf, M.Si selaku kepala Balai Penerapan Standardisasi Pertanian Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Bapak Muhammad Amin, SP selaku pembimbing lapangan Balai Standardisasi Pertanian Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Bapak Abdul Rahman, S. ST, Pak Aswar Anas Sultan, SP dan kak Besse yang telah mendampingi dan membantu penulis selama kegiatan magang.
4. Ibu Jamaya Halifah S.Pi, MI.Kom, Ibu Yusmasari S.Pi, M.Si, Ibu Sumiati SP, Ibu Anida Huseng SP dan Ibu ima yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan magang.
5. Seluruh pegawai Balai Standardisasi Pertanian.
6. Teman-teman magang dari jurusan Agroteknologi dan Agribisnis Unhas serta teman-teman PKL dari Pesantren Nusantara Alam Barru yang telah kebersamai selama kegiatan magang.

Semoga semua usaha dan kerja keras yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi penulis dan teman-teman yang lain.

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi berkat, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Magang tepat waktu.

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti rangkaian kegiatan magang. Penulis berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengalaman dan pembelajaran penulis sehingga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan magang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan Laporan Magang dan memohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan. Sekian dan terima kasih.

Makassar, 10 Februari 2025

Penulis

5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN DOKUMENTASI	40

Gambar 32	Penerimaan bimbingan dan materi terkait BPSIP	45
Gambar 33	Pemberian materi budidaya cabai ramah lingkungan	45
Gambar 34	Pemberian materi public speaking	45
Gambar 35	Pemberian materi teknik produksi sayuran di lahan pekarangan	45
Gambar 36	Pemberian materi digitalisasi dan smart farming di aula BSIP.....	45
Gambar 37	Kegiatan pemaparan seminar hasil magang di BPSIP	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang, sebagai jembatan antara dunia akademik dan profesional, menawarkan mahasiswa kesempatan emas untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari ke dalam praktik nyata. Melalui kegiatan magang, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan keterampilan teknis yang solid seperti kemampuan analisis dan pemecahan masalah, melainkan juga dilatih untuk mengasah *softskill* yang penting dalam dunia kerja, seperti etika profesional dan keterampilan komunikasi. Melalui program magang dapat mengembangkan keterampilan praktis dan memperluas wawasan di dunia kerja. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam situasi nyata, sekaligus mengasah keterampilan teknis dan *non-teknis* yang relevan dengan bidang yang diminati.

Salah satu komponen penting dalam program magang adalah kegiatan lapangan yang memungkinkan mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika dunia kerja, sekaligus membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dengan bidang studinya. Melalui kegiatan lapangan, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari dengan praktik nyata sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan memahami peranan ilmu yang didapatkan.

Kesempatan magang di Balai Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Sulawesi Selatan memberikan mahasiswa pengalaman yang unik dalam bidang pertanian, khususnya dalam pengelolaan lahan pekarangan. Program Taman Agro Standardisasi (TAGROSTANDAR) yang diinisiasi oleh BPSIP memungkinkan mahasiswa untuk terlibat aktif dalam praktik pertanian berkelanjutan. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang teknik budidaya tanaman, tetapi juga memahami pentingnya penerapan standar dalam pertanian. Pengalaman ini akan menjadi bekal berharga bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengembangan pertanian yang berkelanjutan di masa depan.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan magang atau praktik kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan kompetensi dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam lingkungan kerja nyata.
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi minat dan bakat melalui pengalaman kerja langsung serta menambah pengalaman untuk siap kerja.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang atau praktik kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Magang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dalam praktik lapangan sehingga meningkatkan kompetensi teknis dan *non-teknis* yang diperlukan di dunia profesional.
2. Melalui magang, mahasiswa dapat mengembangkan *soft skills* seperti komunikasi, kerja sama tim, etika kerja dan adaptasi dengan lingkungan kerja, serta mengidentifikasi minat dan bakat mereka untuk menentukan jalur karir yang sesuai.

BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1 Deskripsi Instansi

Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian (BPSIP) Sulawesi Selatan adalah sebuah lembaga pemerintah yang bertugas menerapkan standar-standar terkait alat dan perlengkapan pertanian di wilayah Sulawesi Selatan. Lembaga ini dibentuk secara resmi berdasarkan peraturan pemerintah pada awal tahun 2023 dan berada di bawah naungan Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian pusat. Tugas utama BPSIP Sulawesi Selatan adalah memastikan bahwa semua alat dan perlengkapan pertanian yang digunakan di wilayah tersebut memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.

Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian (BPSIP) secara keseluruhan merupakan lembaga yang bertanggung jawab untuk mengatur dan mengembangkan standar dalam bidang pertanian di seluruh Indonesia. Lembaga ini dibentuk pada tahun 2022 dan terdiri dari berbagai unit kerja, termasuk balai-balai besar dan balai-balai yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. BSIP memiliki tugas untuk menyusun, menerapkan, dan menjaga agar standar-standar pertanian tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan petani.

Pada tahun 2022, terjadi perubahan besar dalam organisasi penelitian pertanian di Indonesia. Lembaga penelitian pertanian sebelumnya bertransformasi menjadi Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian (BPSIP). Perubahan ini juga berdampak pada unit-unit penelitian pertanian di daerah, termasuk di Sulawesi Selatan. BPTP Sulawesi Selatan yang sebelumnya berfokus pada penelitian pertanian, kini berganti nama menjadi BSIP Sulawesi Selatan dan memiliki tugas baru yaitu menerapkan standar-standar alat dan perlengkapan pertanian. Fokus utama lembaga ini bergeser dari kegiatan penelitian menjadi kegiatan pengawasan dan penerapan standar.

2.2 Visi dan Misi

BSIP Sulawesi Selatan mempunyai visi yaitu "Menjadi lembaga standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian". Adapun misi dari BSIP Sulawesi Selatan yaitu:

STRUKTUR ORGANISASI BPSIP SULAWESI SELATAN



